

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Didalam sebuah penelitian diperlukan adanya metode penelitian yang baik dan benar yang berguna untuk membantu kelancaran proses penelitian dan ketepatan dalam hal pencapaian sasaran penelitian. Metode penelitian adalah sebuah cara atau langkah – langkah dalam mendapatkan data berupa informasi fakta – fakta yang sistematis didalam penelitian. Berikut adalah beberapa hal metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini.

#### **3.1. Subyek Dan Lokasi Penelitian**

Yang menjadi subjek didalam penelitian ini adalah karyawan PT. Adi Kencana Agung Jaya dari setiap subjek akan ditarik sebuah data terkait dengan topik penelitian. Jumlah subjek ditentukan berdasarkan dari kebutuhan penelitian sehingga jumlah subjek yang akan dibutuhkan didalam penelitian ini bisa berkurang atau bertambah sesuai dengan kebutuhan dan situasi dari proses penelitian.

Objek penelitian ini adalah perusahaan PT. Adi Kencana Agung Jaya yang beralamatkan di Jl. Tapak Tugurejo No 8. PT. Adi Kencana Agung Jaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan melihat keadaan atau situasi PT. Adi Kencana Agung Jaya sebagai perusahaan yang baru berdiri menjadikan perusahaan sebagai objek yang sesuai yang terkait dengan topik penelitian.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

Di dalam penelitian jumlah sampel untuk mewakili dari keseluruhan jumlah populasi yang ada di dalam perusahaan, jumlah sampel bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi ketika proses penelitian berjalan, yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Adi Kencana Agung Jaya yang berjumlah 18 orang. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, Sugiyono (2014 : 218) mendefinisikan *purposive sampling* sebuah teknik pengambilan sample dengan adanya pertimbangan – pertimbangan tertentu, pertimbangan atau kriteria untuk sample adalah karyawan yang tidak sedang menduduki posisi jabatan yang berada di jajaran direksi PT. Adi Kencana Agung Jaya, oleh karena itu jumlah sample didalam penelitian ini berjumlah 16 orang.

### **3.3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu proses berjalannya penelitian baik itu dalam proses penggalan data maupun kebutuhan penelitian lainnya. Berikut adalah instrumen – instrument yang digunakan didalam penelitian ini :

#### **3.3.1. Observasi**

Observasi adalah sebuah tindakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan indra yang dimiliki oleh manusia seperti penglihatan, pendengaran dll. Observasi berfungsi memberikan data secara langsung tanpa menggunakan alat tambahan yang lain selain pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Metode

observasi yang digunakan adalah metode observasi partisipatif, Sugiyono (2014 : 145) mendefinisikan observasi partisipatif sebagai keterlibatan peneliti dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati oleh peneliti atau hal – hal yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

### **3.3.2. Kuesioner**

Kuesioner berisi beberapa daftar pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti guna untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan. Kuesioner digunakan demi efisiensi peneliti dalam melakukan penggalan data. Kuesioner yang akan dibagikan peneliti adalah kuesioner analisis jabatan untuk mendapatkan informasi terkait dengan karakteristik jabatan sebagai dasar untuk proses desain organisasi dan untuk proses penggalan informasi terkait spesifikasi jabatan dan deskripsi jabatan dan kuesioner yang kedua adalah kuesioner analisis kepribadian dengan menggunakan metode DISC, kuesioner ini berfungsi untuk membantu peneliti memperoleh informasi terkait profil kepribadian karyawan yang akan dijadikan dasar untuk proses penempatan karyawan.

### **3.3.3. Wawancara**

Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah metode wawancara semiterstruktur, wawancara semiterstruktur menurut Sugiyono (2014:233) adalah kegiatan wawancara yang bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dan dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dasar PT.Adi Kencana Agung Jaya seperti profil perusahaan dan informasi – informasi lainnya terkait dengan perusahaan.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah salah satu faktor penting di dalam sebuah penelitian, data dapat memberikan informasi dari kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan penulis untuk menunjang penelitian sehingga hasil dari penelitian bisa valid. Sumber data didalam penelitian ini bersumber dari responden yaitu karyawan PT. Adi Kencana Agung Jaya. Jenis data yang dibutuhkan didalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1. Data Primer**

Didalam bukunya Sugiyono (2014 : 225 ) mengatakan data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber yang dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel penelitian, salah satu contoh data primer adalah responden individu. Untuk mendapatkan data peneliti akan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data, terdapat kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner analisis jabatan dan kuesioner tes kepribadian metode DISC. Serta kegiatan observasi untuk mendapatkan informasi melalui visual secara langsung terkait dengan apa yang terjadi di PT. Adi Kencana Agung Jaya, hal ini akan membantu dalam melengkapi data yang diperoleh sebelumnya melalui kuesioner, hal ini juga dapat membantu peneliti untuk mencocokkan apakah dari hasil kuesioner terdapat kesamaan didalam perilaku nyata subjek atau berbeda dari hasil kuesioner yang telah dilakukan. Peneliti juga akan menggunakan wawancara sebagai alat penggalian data, wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan melalui kuesioner dan kegiatan observasi.

### **3.4.2. Data Sekunder**

Sugiyono (2014 : 225) mengungkapkan bahwa data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber yang secara tidak langsung oleh peneliti atau data yang sebelumnya sudah ada, contoh data sekunder adalah seperti dokumen - dokumen yang dimiliki oleh perusahaan, informasi dari situs web, dan lain - lain. Didalam penelitian ini peneliti akan mencoba untuk meminta dokumen perusahaan terkait dengan data – data karyawan dan dokumen – dokumen lainnya jika dibutuhkan. Namun jika perusahaan tidak memiliki atau belum pernah mendokumentasikan data – data dalam bentuk file ataupun lainnya maka peneliti akan mencari data terkait dengan teknik yang ada didalam proses penggalian data primer.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Data primer didapatkan dengan alat bantu berupa kuesioner analisis pekerjaan dan kuesioner tes kepribadian DISC, peneliti menggunakan alat bantu berupa kuesioner karena dengan kuesioner peneliti dapat memperoleh data secara cepat dan tepat terkait dengan fakta – fakta yang ada dilapangan selain itu pengumpulan data juga dilakukan melalui kegiatan observasi dan juga kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi yang tidak diperoleh dari kuesioner dan observasi. Data sekunder didapatkan dari dokumen – dokumen yang dimiliki oleh perusahaan dan data sekunder juga didapatkan dari referensi – referensi yang relevan dengan variabel – variabel yang terdapat didalam penelitian.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti bersifat kualitatif deskriptif, menurut Sugiyono (2014 : 147) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data – data yang sudah diperoleh dengan cara mendeskripsikannya. Proses analisis data untuk merumuskan desain struktur organisasi peneliti menggunakan enam elemen desain struktur organisasi sebagai dasar untuk merancang desain struktur organisasi. Penempatan karyawan akan didasarkan pada tingkat kecocokan antara karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh karyawan PT.Adi Kencana Agung Jaya dengan karakteristik DISC jabatan berdasarkan spesifikasi jabatan dan deskripsi jabatan. Untuk proses analisis kepribadian akan dilakukan dengan menggunakan metode DISC.

#### **a. Tahap 1**

Menggali data dengan menggunakan kuesioner analisis jabatan untuk menyusun desain organisasi dengan menggunakan 6 elemen desain struktur organisasi yaitu spesialisasi kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang pengendalian, sentralisasi desentralisasi, dan formalisasi. Peneliti akan melakukan analisis terhadap 6 elemen yang berfungsi sebagai dasar untuk penyusunan struktur organisasi.

#### **b. Tahap 2**

Berdasarkan struktur organisasi hasil dari proses analisis enam elemen desain struktur organisasi dilakukan proses analisis jabatan untuk mendapatkan informasi spesifikasi jabatan dan deskripsi jabatan dari setiap jabatan pekerjaan yang ada didalam PT.Adi Kencana Agung Jaya, kemudian berdasarkan spesifikasi

jabatan dan deskripsi jabatan dilakukan pengelompokan jabatan kedalam karakteristik DISC

### **c. Tahap 3**

Tahap ketiga adalah melaksanakan analisis karakteristik kepribadian karyawan PT. Adi Kencana Agung Jaya, metode yang digunakan adalah metode DISC dengan kuesioner DISC sebagai alat untuk mendapatkan informasi terkait karakteristik kepribadian karyawan, hasil analisis akan mengkategorikan kepribadian karyawan kedalam 4 kategori karakteristik kepribadian yaitu dominant, influence, steady, dan compliance.

### **d. Tahap 4**

Pada tahap ke empat peneliti akan melakukan pencocokan antara karakteristik kepribadian dengan karakteristik DISC jabatan berdasarkan dari hasil analisis karakteristik kepribadian karyawan dan hasil analisis jabatan dan pengelompokan jabatan kedalam kategori DISC berdasarkan spesifikasi jabatan dan deskripsi jabatan, pada tahap ini akan diputuskan apakah karakteristik kepribadian karyawan dengan jabatan yang dimilikinya saat ini masuk kedalam kategori cocok atau tidak cocok dan hasil tersebut dapat menjadi dasar untuk kegiatan penempatan karyawan.

### 3.6.1. Analisis Metode DISC

Tabel 3.1. Grafik DISC

KOTAK NILAI				
<b>RESPON KOLOM "M"</b>				
<b>D</b>	<b>I</b>	<b>S</b>	<b>C</b>	<b>TOTAL</b>
				24
<b>RESPON KOLOM "L"</b>				
<b>D</b>	<b>I</b>	<b>S</b>	<b>C</b>	<b>TOTAL</b>

	"M"	D	I	S	C	Ttl	"L"	D	I	S	C	Ttl
		4	10	4	6	24		7	9	5	3	24
SEGMENT	Sangat Tinggi	24	24	24	24		Sangat Tinggi	0	0	0	0	
		21	19	22	21			1	1	1	1	
		19	17	19	19			2		2	2	
		16	15	17	17							
		14	13	15	15							
		13	11	13	13							
	Tinggi	Tinggi	12					3	2	3	3	
			11	9	11	11	4	3	4	4		
			10	8	10	10	5					
			9	7	9	9						
			8	6	8	8						
	Rata2	Rata2	7	5	7	7		6	4	5	5	
			6	4	6	6	7	5	6	6		
			5	3	5	5	8	6	7	7		
							9					
	Rendah	Rendah	4		4	4		10	7	8	8	
			3	2	3	3	11	8	9	9		
							12	9	10	10		
							13	10				
							14					
Sangat Rendah	Sangat Rendah	2		2	2		15	11	11	11		
		1	1	1	1	16	12	12	12			
		0	0	0	0	17	13	13	13			
						18	15	14	14			
						19	16	17	17			
						24	19	24	24			
					24							



**Tabel 3.2. Kunci Jawaban Kuesioner DISC**

<b>1</b>	<b>M</b>	<b>L</b>	<b>7</b>	<b>M</b>	<b>L</b>	<b>13</b>	<b>M</b>	<b>L</b>	<b>19</b>	<b>M</b>	<b>L</b>
	S	S		C	C		D	D		C	C
	I	I		S	S		I	I		D	D
	C	C		D	D		S	S		I	I
	D	D		I	I		C	C		S	S
<b>2</b>	<b>I</b>	<b>I</b>	<b>8</b>	<b>D</b>	<b>D</b>	<b>14</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>20</b>	<b>D</b>	<b>D</b>
	C	C		I	I		D	D		C	C
	D	D		S	S		I	I		S	S
	S	S		C	C		S	S		I	I
<b>3</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>9</b>	<b>I</b>	<b>I</b>	<b>15</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>21</b>	<b>I</b>	<b>I</b>
	D	D		S	S		I	I		S	S
	S	S		D	D		C	C		D	D
	I	I		C	C		D	D		C	C
<b>4</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>10</b>	<b>D</b>	<b>D</b>	<b>16</b>	<b>I</b>	<b>I</b>	<b>22</b>	<b>I</b>	<b>I</b>
	S	S		C	C		S	S		C	C
	D	D		I	I		C	C		D	D
	I	I		S	S		D	D		S	S
<b>5</b>	<b>I</b>	<b>I</b>	<b>11</b>	<b>I</b>	<b>I</b>	<b>17</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>23</b>	<b>I</b>	<b>I</b>
	C	C		S	S		S	S		C	C
	D	D		C	C		I	I		D	D
	S	S		D	D		D	D		S	S
<b>6</b>	<b>D</b>	<b>D</b>	<b>12</b>	<b>I</b>	<b>I</b>	<b>18</b>	<b>I</b>	<b>I</b>	<b>24</b>	<b>D</b>	<b>D</b>
	S	S		D	D		S	S		S	S
	I	I		C	C		C	C		I	I
	C	C		S	S		D	D		C	C

Setelah responden mengisi 24 pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner, akan dihitung berapa jumlah masing karakteristik D, I, S, dan C nya dan jumlah terbesar menunjukkan karakteristik dominan yang dimiliki oleh individu, setelah jumlah sudah diketahui lingkari angka pada grafik dan tarik garis untuk menghubungkan keempat titik. Shin (2013 : 13).

Didalam buku Shin (2013 : 74 – 75) Grafik Paling (MOST) adalah grafik adapted/adaptasi, dimana karakteristik kepribadian yang ditunjukkan oleh

seseorang ketika beradaptasi dengan lingkungan. Pada dasarnya setiap manusia memiliki naluri dasar untuk bertahan hidup (*survival*), sehingga akan melakukan segala cara untuk bisa tetap bertahan terhadap kondisi sekarang, sedangkan Grafik Kurang (*LEAST*) adalah sifat asli/natural, manusia cenderung memungkirinya sendiri sehingga semakin dia tidak memilih yang sesuai dengan *LEAST*nya artinya kecenderungan sifat orang tersebut semakin tinggi.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan hasil dari kedua grafik yaitu grafik *most* (paling) dan grafik *least* (kurang), hasil dari kedua grafik akan digunakan sebagai dasar proses pencocokan, namun peneliti akan memprioritaskan karakteristik yang dihasilkan oleh grafik *least* (kurang) terlebih dahulu untuk dicocokkan dengan karakteristik DISC jabatan, dan jika didalam grafik *least* (kurang) tidak terdapat kecocokan dengan karakteristik DISC jabatan peneliti akan menggunakan karakteristik hasil dari grafik *most* (paling) untuk dilakukan pencocokan dengan karakteristik DISC jabatan

Untuk mendapatkan atau menyimpulkan karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh karyawan, karakteristik kepribadian bisa terpilih sebagai karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh karyawan jika karakteristik DISC melewati diatas kategori rata – rata didalam grafik *most* (paling) dan grafik *least* (kurang), namun peneliti tidak menutup kemungkinan untuk memilih karakteristik DISC yang berada didalam kategori rata – rata jika didalam grafik tidak terdapat karakteristik yang masuk kedalam kategori diatas rata – rata.